



BUPATI NGADA

PIDATO PENGANTAR LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN BUPATI NGADA TAHUN 2022

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu,

Salve,

Syalom,

Om Swastyastu,

Namo Buddhaya,

Salam Kebajikan,

Yang Saya hormati;

- Ketua DPRD Kabupaten Ngada
- Wakil Ketua DPRD Kabupaten Ngada
- Bapak/Ibu Anggota DPRD Kabupaten Ngada;
- Dandim 1625 Ngada;
- Kapolres Ngada;
- Kepala Kejaksaan Negeri Ngada;
- Ketua Pengadilan Negeri Bajawa;
- Ketua Pengadilan Agama Bajawa;
- Sekretaris Daerah Kabupaten Ngada;
- Ketua dan Anggota KPUD Ngada;
- Ketua dan Anggota Bawaslu Kabupaten Ngada;
- Para Staf Ahli Bupati Ngada;

- Para Asisten Sekda Ngada;
- Pimpinan Perangkat Daerah;
- Pimpinan Instansi Vertikal;
- Pimpinan BUMD/BUMN;
- Para Alim Ulama, Rohaniwan/Rohaniwati;
- Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Ngada;
- Pimpinan Partai Politik, Organisasi Kemasyarakatan, LSM dan Para Pemangku Kepentingan;
- Rekan Wartawan;
- Singkatnya Sidang Dewan yang saya hormati;

Mengawali penyampaian laporan keterangan pertanggungjawaban ini, patutlah kita menyampaikan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas penyertaan dan perlindungan-Nya, sehingga kita boleh bertemu kembali di tempat ini dalam Sidang Paripurna DPRD untuk melaksanakan amanat konstitusional yakni Penyampaian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Pemerintah Daerah Kabupaten Ngada Tahun 2022. Kegiatan hari ini perlu kita maknai juga sebagai bagian dari pertanggungjawaban terhadap pemberian talenta yang telah diberikan oleh Tuhan kepada kita masing-masing. Oleh karena itu apapun capaian yang telah kita hasilkan, semuanya itu tentu karena perkenaan Tuhan Yang Maha Kuasa, sehingga kita harus selalu mengucap syukur dan terima kasih kepada Tuhan – Sang Pencipta – Penyelenggara semua kehidupan, seraya membangun niat untuk berbuat lebih baik ke depan.

Tidak lupa, dalam kesempatan yang tampan ini, ijin saya menyampaikan selamat merayakan Pesta Paskah tahun 2023 bagi umat kristiani di seluruh wilayah Kabupaten Ngada dan saya juga menyampaikan selamat melaksanakan ibadah puasa ramadan 1444 hijriah bagi umat muslim di seluruh wilayah Kabupaten Ngada.

Bapak Pimpinan dan Bapak/Ibu Anggota Dewan yang terhormat,

Tahun 2022 merupakan tahun kedua pelaksanaan RPJMD Kabupaten Ngada Periode Tahun 2021 – 2026. Terkait hal tersebut penyampaian LKPJ saat ini

mengacu pada dasar penyusunan RKPD Tahun 2022 untuk pencapaian visi dan misi RPJMD Tahun 2021 – 2026 tahun kedua, juga memperhatikan Prioritas Provinsi maupun Nasional tahun 2022.

Bapak Pimpinan dan Bapak/Ibu Anggota Dewan yang terhormat,

Memasuki kuartal akhir 2022, perekonomian global masih terus menghadapi hantaman perlambatan pertumbuhan ekonomi yang juga merupakan bagian dari efek lanjutan *downside risks* dari pandemi yang hingga kini belum usai sepenuhnya. Terlebih, dunia kini dihadapkan juga pada konflik geopolitik yang tengah terjadi hingga menyebabkan kenaikan harga-harga komoditas yang mendorong terjadinya inflasi tinggi di seluruh dunia, terutama di negara-negara maju. Kondisi ini menjadi tantangan yang perlu menjadi pemikiran kita bersama untuk bagaimana mencari jalan keluar, menciptakan kreatifitas untuk melanjutkan pembangunan dan kelangsungan kehidupan ke depan.

Penyampaian laporan keterangan pertanggungjawaban merupakan pelaksanaan dari kewajiban Kepala Daerah sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 69 Ayat (1) dan dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah serta Permendagri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Selain untuk memenuhi amanat regulasi tersebut diatas, hal penting yang perlu dipahami bahwa penyampaian LKPJ ini mengandung arti pengawasan, karena sejatinya, LKPJ merupakan *progress report*; yang berisi laporan yang memuat hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menyangkut pertanggungjawaban kinerja yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah selama satu tahun anggaran. Laporan ini selanjutnya akan menjadi input bagi Dewan yang terhormat dalam rangka pengawasan serta pemberian rekomendasi perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan pembangunan maupun perencanaan pada tahun berjalan maupun tahun anggaran berikutnya, demi mencapai tujuan pembangunan yang telah disepakati bersama.

Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah pada penetapan APBD 2022 telah bersepakat untuk melaksanakan kegiatan pembangunan, penyelenggaraan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat melalui 5 prioritas sebagaimana termuat dalam RKPD Tahun 2022 sebagai berikut:

1. Mengembangkan Perekonomian Daerah Berbasis Pertanian, Peternakan, Perikanan, dan Pariwisata dengan Memperhatikan Kelestarian Lingkungan Hidup;
2. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing;
3. Mengembangkan Infrastruktur Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Meningkatkan Pelayanan Dasar;
4. Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih, Efektif, dan Melayani;
5. Memperkuat Ketahanan Sosial Masyarakat Melalui Transformasi Institusi Budaya.

Bapak Pimpinan dan Bapak/Ibu Anggota Dewan yang terhormat,

Berikut ini perkenankan kami menggambarkan secara singkat mengenai indikator makro yang meliputi Indikator Sosial, Indikator Ekonomi, dan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Ngada keadaan terakhir sebagai berikut:

A. Indikator Sosial

Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Kabupaten Ngada pada Tahun 2022 sebesar 170.115 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,67 persen, mengalami peningkatan sebesar 0,37% dibanding dengan laju pertumbuhan penduduk tahun 2021. Jumlah penduduk terbanyak masih berada di Kecamatan Bajawa dengan proporsi 24%. Sedangkan proporsi jumlah penduduk terkecil adalah Kecamatan Wolomeze sebesar 4%. Dari aspek kepadatan, Kecamatan Bajawa memiliki tingkat kepadatan tertinggi yakni 301 jiwa/km, sedangkan Kecamatan Riung Barat memiliki kepadatan terendah yakni 32 jiwa/km.

Perkembangan komposisi penduduk menurut jenis kelamin ditunjukkan dengan perkembangan rasio jenis kelamin (RJK), yaitu perbandingan antara jumlah penduduk

laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan. Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Rasio jenis kelamin Kabupaten Ngada selama lima tahun terakhir berkisar antara 95 sampai 98%, yang berarti bahwa penduduk perempuan di Kabupaten Ngada lebih banyak dari penduduk laki-laki. Pada tahun 2022 rasio jenis kelamin Kabupaten Ngada sebesar 97%, yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 97 penduduk laki-laki.

Komposisi penduduk Kabupaten Ngada tahun 2022 berdasarkan struktur usia, didominasi oleh struktur penduduk usia 15 – 64 tahun atau usia produktif yang mencapai 65,43%. Angka ketergantungan penduduk usia yang belum produktif dan atau dianggap tidak produktif lagi di tahun 2022 sebesar 52,82% yang berarti di tahun 2022 setiap 100 orang penduduk berusia kerja (dianggap produktif) mempunyai tanggungan sekitar 53 orang penduduk yang belum produktif dan atau dianggap tidak produktif lagi.

Pertumbuhan penduduk yang tinggi akan berdampak pada meningkatnya kewajiban pemerintah untuk memperluas jangkauan pelayanan maupun menyiapkan sarana-prasarana dasar publik yang lebih banyak. Beban pemerintah tentu akan menjadi lebih berat, apabila penambahan penduduk tersebut didominasi oleh penduduk usia non produktif dan komponen penduduk miskin, maka upaya peningkatan kualitas hidup keluarga dari aspek pemberdayaan ekonomi perlu disejajarkan dengan upaya perencanaan kelahiran yang lebih berkualitas.

B. Indikator Ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ngada Tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 1,94% yakni dari 1.11% pada tahun 2021 menjadi 3.05% ditahun 2022, demikian pula halnya dengan pertumbuhan ekonomi Provinsi NTT dan Nasional juga mengalami peningkatan. Secara absolut, PDRB Ngada terus mengalami peningkatan dari 2,34 triliun tahun 2021 menjadi 2,40 triliun ditahun 2022.

Terkait komposisi ekonomi Ngada, masih didominasi oleh sektor pertanian sebesar 35,02%, menyusul administrasi pemerintahan 18,69%, konstruksi 12,78%,

perdagangan besar dan eceran 8,01%, jasa keuangan dan asuransi 6,85% sedangkan sektor-sektor lain masih bergerak di bawah 5% dalam menggerakkan aktifitas perekonomian Ngada.

Berkaitan dengan permasalahan kemiskinan, bila mengacu pada indikator garis kemiskinan maka prosentase penduduk miskin Kabupaten Ngada tahun 2022 sebesar 11,93% atau setara 20.140 jiwa, menurun sebesar 0,65% dibanding 2021 yang presentasenya mencapai 12,58%. Angka publikasi BPS NTT Tahun 2023 ini, menempatkan Ngada berada di urutan ketiga prosentase penduduk Miskin terkecil di Provinsi NTT, dibawah Kota Kupang dan Flores Timur. Indikator garis kemiskinan menunjukkan bahwa Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin. Garis Kemiskinan Kabupaten Ngada tahun 2022 sebesar Rp. 435.916 mengalami peningkatan dari tahun 2021 yang sebesar Rp. 395.506,- perkapita/bulan.

Selain garis kemiskinan, terdapat indikator yang perlu juga dilihat yakni Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan. Indeks Kedalaman Kemiskinan menunjukkan rata-rata kesenjangan pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk miskin dari garis kemiskinan yang mencerminkan semakin seriusnya persoalan kemiskinan di wilayah tersebut. Sedangkan Indeks Keparahan Kemiskinan memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

Indeks kedalaman kemiskinan Ngada menurun secara signifikan dari 2,8 ditahun 2021 menjadi 2,25 ditahun 2022 lebih rendah dari Indeks kedalaman Kemiskinan NTT yang mencapai 3,74 pada tahun 2022. Artinya tingkat kesejahteraan Penduduk Ngada lebih baik dari penduduk NTT. Demikian juga halnya dengan Indeks Keparahan Kemiskinan Kabupaten Ngada lebih rendah dari NTT yang mencapai 0,95 pada tahun 2022. Keadaan ini menunjukkan ketimpangan antara penduduk miskin Kabupaten Ngada jauh lebih kecil dibandingkan NTT secara keseluruhan selama 2 tahun terakhir.

C. Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (penduduk). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: (1) Umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*); (2) Pengetahuan (*knowledge*); (3) Standar hidup layak (*decent standard of living*). Indikator pada metode baru meliputi: angka harapan hidup, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran per kapita.

Perkembangan IPM Kabupaten Ngada dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 terus mengalami peningkatan, pada tahun 2022 capaian IPM Kabupaten Ngada sebesar 68,26, angka ini mengalami peningkatan dari pencapaian tahun 2021 sebesar 67,88. Dengan nilai 68,26 pembangunan manusia di Kabupaten Ngada masih termasuk kategori sedang artinya kinerja pencapaian pembangunan relatif cukup baik. Meningkatnya pencapaian IPM bisa diartikan secara sederhana yaitu meningkatnya satu atau lebih komponen IPM itu sendiri, yakni Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH), angka Harapan Lama Sekolah dan angka Rata-rata Lama Sekolah, serta pengeluaran per kapita.

Dari tampilan data komponen pembentuk IPM diatas, secara umum bisa dipetakan sektor-sektor yang perlu didorong lebih maksimal untuk meningkatkan kualitas pembangunan manusia kita. Oleh karena itu mari kita tetap berkolaborasi untuk menyelesaikan permasalahan yang masih ada, serta tetap berkomitmen untuk membangun bersama masyarakat.

Bapak Pimpinan dan Bapak/Ibu Anggota Dewan yang terhormat,

Capaian indikator makro pembangunan di atas, secara agregasi merupakan hasil dari pelaksanaan program kegiatan pada masing-masing Perangkat Daerah, serta hasil dari upaya bersama sektor swasta dan masyarakat. Terkait kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah berdasarkan prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2022 termuat dalam Buku II Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Ngada Tahun 2022.

Berikut gambaran umum penyelenggaraan pemerintahan berdasarkan prioritas pembangunan tahun 2022:

Prioritas Pertama: Mengembangkan Perekonomian Daerah Berbasis Pertanian, Peternakan, Perikanan, dan Pariwisata dengan Memperhatikan Kelestarian Lingkungan Hidup; Prioritas ini dilaksanakan melalui Pengembangan komoditas unggulan pertanian berbasis kawasan melalui pemetaan Zona Agro Ekologi (ZAE); Peningkatan sarana dan prasarana pertanian dan pariwisata; Pengembangan kelembagaan pertanian dan pariwisata berbasis korporasi (Industri Rumah Tangga, BUMDes, BUMD); Penguatan kelembagaan UMKM dan peningkatan akses modal usaha; Pengembangan sistem pertanian terpadu (pola integrasi tanaman –ternak); Peningkatan pengendalian hama tanaman dan adaptasi serta mitigasi dampak perubahan iklim; Pengembangan sistem jaringan pemasaran pertanian dan pariwisata, serta penataan pengelolaan Pasar Rakyat dan Peningkatan kualitas lingkungan hidup.

Prioritas ini dapat dilihat pencapaiannya melalui indikator kontribusi sektor pertanian, perikanan, perdagangan, industri dan pariwisata dalam pembentukan PDRB kabupaten Ngada, angka inflasi daerah, laju pertumbuhan ekonomi dan indeks harga konsumen. Tahun 2022 Kabupaten Ngada mencapai pertumbuhan ekonomi sebesar 3,05% sama dengan laju pertumbuhan ekonomi Provinsi NTT, sedangkan angka inflasi mencapai 6,25% pada kondisi bulan desember tahun 2022 (menggunakan angka inflasi kota Maumere); indeks harga konsumen tahun 2022 mencapai 106,28. Selanjutnya kontribusi sektor tahun 2022 untuk sektor pertanian mencapai 35,02%, sektor perindustrian mencapai 1,37% dan sektor Perdagangan mencapai 8,01%.

Selanjutnya pemerintah daerah terus berupaya mengembangkan inovasi – inovasi pada sector pertanian sejalan dengan tagline **”Tante Nela Paris”** untuk meningkatkan kontribusi sektor pertanian pada aspek kesejahteraan rakyat seperti inovasi BAHIBA (Babi Hitam Bajawa bibit babi dengan IB) dan inovasi *Biodigester*. Inovasi BAHIBA ini dikembangkan untuk meningkatkan jumlah populasi babi dengan menggunakan babi jantan local berkualitas baik sebagai induk. Inovasi ini akan menghasilkan bibit babi berkualitas yang dapat menjadi calon induk yang baik,

memiliki pertumbuhan yang cepat dengan postur tubuh yang besar serta cita rasa daging yang enak. Inovasi ini juga berkontribusi terhadap kenaikan populasi ternak babi di Kabupaten Ngada dari 176.666 ekor pada tahun 2020 menjadi 198.971 ekor pada tahun 2022. Selanjutnya, Pemerintah juga memenuhi kebutuhan pupuk organik bagi masyarakat melalui inovasi BIODIGESTER. Inovasi ini berorientasi pada kemandirian pupuk organik yang bersumber dari limbah ternak, sehingga memudahkan para petani memenuhi kebutuhan pupuk organik untuk pertanian. Pembangunan *biodigester*/biogas mempunyai keuntungan ganda. Selain sebagai sumber energi terbarukan, teknologi ini juga dapat menghasilkan pupuk organik padat dan cair yang bersumber dari limbah ternak.

Selain itu, pemerintah juga telah mengembangkan Kawasan pertanian terintegrasi pada beberapa lokasi seperti di Kawasan Bowali, Watungong dan Waepare. Konsep pertanian ini merupakan sistem integrasi pertanian yang menggabungkan beberapa sektor, seperti pertanian, peternakan dan perikanan sebagai solusi untuk meningkatkan produktivitas lahan dan konservasi lingkungan. Sistem pertanian terpadu dapat menghasilkan 3 produk (3F) yaitu pupuk (fertilizer), pakan ternak (feed), dan makanan (food).

Prioritas Kedua: Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing; Prioritas ini dilaksanakan melalui Peningkatan kualitas SDM dibidang pendidikan dan melengkapi sarana prasarana penunjang pendidikan; Peningkatan kualitas SDM dibidang kesehatan dan melengkapi sarana prasarana penunjang pelayanan kesehatan; Peningkatan cakupan perlindungan sosial dan kesehatan bagi masyarakat tidak mampu, berkebutuhan khusus, lanjut usia dan para pekerja non formal (dalam bentuk Bansos, JKN Integrasi); Peningkatan tunjangan kinerja bagi Aparatur Sipil Negara dan penyediaan Jaminan Perlindungan Kesehatan dan Ketenagakerjaan (BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan) bagi aparatur desa, tenaga kontrak, BOKDA dan BOSDIK; Pengentasan kemiskinan berbasis keluarga; Peningkatan produktivitas dan daya saing melalui pelatihan ketenagakerjaan; dan Peningkatan pengetahuan dan keterampilan kaum muda tentang mendayagunakan teknologi (*digitalisasi informasi*).

Pencapaian prioritas kedua dapat dilihat pada pencapaian angka Harapan Lama sekolah, Rata – rata Lama Sekolah dan Usia Harapan Hidup serta pencapaian angka stunting. Pada tahun 2022, Harapan Lama Sekolah di Ngada telah mencapai 12,73 tahun yang berarti bahwa anak-anak usia 7 tahun memiliki peluang untuk menamatkan pendidikan mereka hingga lulus SMA. Sementara itu, rata-rata lama sekolah di Ngada telah mencapai 8,54 tahun yang berarti secara rata-rata penduduk Ngada usia 25 tahun ke atas telah menyelesaikan pendidikan hingga kelas VIII (SMP Kelas II), hampir menyelesaikan pendidikan dasar 9 tahun. Sementara itu, Usia Harapan Hidup yang merepresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat di Kabupaten Ngada terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2018 hingga 2022 Kabupaten Ngada berhasil meningkatkan Umur Harapan Hidup saat lahir sebesar 0,81 tahun. Perkembangan tersebut relevan dengan Provinsi NTT dan Nasional. Selanjutnya pada tahun 2022, prevalensi *stunting* menurun menjadi 9,3% atau sebanyak 1.027 anak balita. Kita tentu berharap bahwa semua balita di Ngada harus tumbuh dengan sehat, dan bebas stunting, sehingga bisa menjadi generasi yang unggul dimasa mendatang. Oleh karena itu intervensi lintas sektor melalui pendekatan konvergensi antara dinas kesehatan dan perangkat daerah terkait, PKK, Perangkat desa, Posyandu dan masyarakat perlu terus ditingkatkan.

Prioritas Ketiga : Mengembangkan Infrastruktur Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Meningkatkan Pelayanan Dasar; Pelayanan. Prioritas ini dilaksanakan melalui Penataan Kota Bajawa sebagai pusat pertumbuhan ekonomi, serta distribusi pusat-pusat pertumbuhan baru ke wilayah yang belum berkembang; Peningkatan daya saing wilayah yang inklusif; Perkuatan kemampuan SDM dan Iptek (*digitalisasi*) berbasis kewilayahan dalam mendukung ekonomi unggulan daerah; Peningkatan kualitas perumahan layak huni bagi masyarakat tidak mampu; Peningkatan pelayanan air bersih bagi seluruh masyarakat; Peningkatan kualitas jalan menuju pusat-pusat produksi pertanian, destinasi pariwisata, pemukiman warga dan membuka isolasi dan Peningkatan tanggap darurat bencana.

Prioritas ini dicapai melalui beberapa indikator seperti rata-rata kecepatan tempuh antar kawasan-kawasan prioritas, persentase panjang jalan pada ruas prioritas dalam kondisi baik, Rasio pemukiman kumuh, Rasio rumah layak huni dan

Indeks Risiko Bencana. Tahun 2022 rata-rata kecepatan tempuh antar kawasan-kawasan prioritas mencapai 28 km/jam naik 0,22 dari tahun 2020 yang mencapai 27,78 km/jam; Persentase panjang jalan pada ruas prioritas dalam kondisi baik tahun 2022 mencapai 72,41% lebih 2.96 persen dari tahun 2020 yang mencapai 69,45%, Rasio pemukiman kumuh tahun 2022 mencapai 6,87 lebih rendah 6,53 dari tahun 2020 yang mencapai 13,4, Rasio rumah layak huni tahun 2022 mencapai 80,37 lebih tinggi 2,37 dari tahun 2020 yang mencapai 78 sedangkan Indeks resiko bencana tahun 2022 mencapai 115,7.

Inovasi – inovasi juga telah dikembangkan dalam Pengembangan infrastruktur dan penanganan bencana yang telah dilakukan oleh pemerintah. Pembukaan jalan – jalan baru dengan metode swadaya telah diterapkan dengan melakukan pembukaan jalan – jalan baru sepanjang 103,25 Km atau sebanyak 22 ruas jalan baru yang tersebar di 6 Kecamatan antara lain Kecamatan Bajawa, Golewa, Golewa Barat, Golewa Selatan, Aimere dan Soa. Selain 22 ruas jalan baru tersebut pemerintah juga membantu menata Kawasan objek wisata Puncak Wolobobo, penataan lapangan olahraga SDN Zaa, pembongkaran bangunan Gedung pastoran paroki Laja, Pekerjaan Pemadatan Pelataran Parkir Kampus Bambu Turetogo (dalam rangka Kunker Presiden) dan Pembersihan Lokasi Alfamart di Kecamatan Bajawa dan Kecamatan Soa. Metode ini diterapkan dengan melakukan kolaborasi antara desa dengan dinas teknis terkait untuk menghemat anggaran. Dari penerapan inovasi ini pemerintah dapat menghemat anggaran pembukaan jalan sebesar Rp. 16.956.021.230,- Selain itu, pemerintah terus memberikan dukungan yang besar kepada seluruh masyarakat yang membutuhkan bantuan ketika terjadi bencana. Tahun 2022 telah terjadi 50 kejadian bencana yang dilaporkan dan sudah ditangani oleh pemerintah. Kejadian bencana ini meliputi dari kebakaran rumah, tanah longsor, banjir maupun angin kencang. Penanganan telah dilakukan melalui perbaikan sarana prasarana yang rusak, normalisasi kali maupun dalam bentuk pemberian bantuan langsung.

Prioritas Keempat: Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih, Efektif, dan Melayani. Prioritas ini dilaksanakan melalui Percepatan pelaksanaan reformasi birokrasi; Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis

Elektronik (*e-Government*); Penerapan sistem akreditasi mutu pelayanan publik dalam rangka mewujudkan Pelayanan Prima; Percepatan pelaksanaan Mall Pelayanan; Peningkatan partisipasi para pihak (*stakeholders*) dalam merumuskan berbagai kebijakan daerah, Pengembangan Jaringan Digital Informasi untuk meningkatkan akses layanan pendidikan, kesehatan, pariwisata, kependudukan, perijinan untuk berusaha, sosial, dan keagamaan, dan Peningkatan intensifikasi dan ekstensifikasi pajak dan retribusi daerah.

Prioritas Keempat dicapai melalui indikator indeks reformasi birokrasi, nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), Opini BPK dan Indeks pengelolaan keuangan daerah. Tahun 2022 Kabupaten Ngada mencapai angka Indeks Reformasi Birokrasi 50,06; Nilai SAKIP mencapai 54,35 atau kategori CC, indeks SPBE mencapai 1,8; dan indeks pengelolaan keuangan daerah mencapai angka 60 masuk dalam kategori B.

Selain itu, terkait efektifitas pengawasan terhadap pengelolaan keuangan baik pada tingkat Perangkat Daerah maupun Pemerintah desa, pemerintah telah menerapkan inovasi Klinik Konsultasi. Inovasi ini memberikan layanan konsultasi gratis bagi semua pihak yang berkepentingan dalam kaitan dengan Pengawasan, Pengelolaan Keuangan, Pelaksanaan Program Daerah. Inovasi ini mendukung secara khusus kepada Pemerintah Desa, maupun pihak berkepentingan lainnya dalam mendukung pengelolaan keuangan Desa secara bertanggung jawab dan sesuai ketentuan, mendukung dalam pemahaman aturan, serta mendukung terlaksananya program Pemerintah Daerah. Klinik konsultasi merupakan wadah yang digunakan oleh ASN di Inspektorat Kabupaten Ngada untuk membantu memberikan penyelesaian atas permasalahan yang dihadapi oleh pihak terkait antara lain, Pemerintah Desa, Masyarakat Umum maupun Perangkat Daerah yang memerlukan informasi terkait pengelolaan keuangan desa, keuangan daerah maupun pelaksanaan program Pemerintah Desa.

Prioritas Kelima: Memperkuat Ketahanan Sosial Masyarakat Melalui Transformasi Institusi Budaya. Prioritas ini dilaksanakan melalui Pewarisan Nilai-Nilai Budaya, Pemberdayaan Lembaga Sosial Lokal, Pemberdayaan Lembaga Pemangku

Adat, Optimalisasi Peran lembaga kemasyarakatan dalam pemberdayaan masyarakat dan Peningkatan kerukunan hidup masyarakat.

Prioritas ini dicapai melalui pencapaian indikator angka kemiskinan, indeks desa membangun dan angka konflik sosial. Tahun 2022 pencapaian Kabupaten Ngada angka kemiskinan sebesar 11,93% menurun dibandingkan tahun 2021 sebesar 12,58%, sedangkan indeks desa membangun dicapai tahun 2022 sebesar 0,662 lebih tinggi 0,0402 dari tahun 2020 yang mencapai 0,6218.

Selain itu inovasi daerah pada prioritas ini telah dikembangkan melalui Inovasi Pelayanan Publik dalam konteks Pendidikan (Pembelajaran) yang diterapkan melalui Kurikulum Muatan Lokal Kabupaten Ngada. Inovasi ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada generasi penerus Kabupaten Ngada bahwa kita mempunyai potensi atau kearifan lokal yang sangat potensial, jika dimaksimalkan maka akan berdampak positif baik terhadap kemakmuran rakyat maupun terhadap masa depan kita lebih khusus masa depan anak Ngada.

Bapak Pimpinan dan Bapak/Ibu Anggota Dewan Yang Terhormat,

Alokasi Anggaran Tugas Pembantuan Tahun 2022 dengan jumlah total anggaran sebesar Rp 136.911.629.600,- (seratus tiga puluh enam milyar, sembilan ratus sebelas juta enam ratus dua puluh sembilan ribu enam ratus rupiah) dan terealisasi sebesar Rp. 136.804.084.022 (seratus tiga puluh enam juta delapan ratus empat juta delapan puluh empat ribu dua puluh dua rupiah) atau sebesar 99,9%. Tugas Pembantuan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Ngada berasal dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI; Kementerian Sosial; dan Tugas Pembantuan dari Kabupaten Ngada yang diberikan ke desa. Alokasi anggaran Tugas Pembantuan dari Kementrian Desa sebesar Rp. 104.621.456.000,- dan direalisasikan sebesar Rp. 104.621.456.000,- atau sebesar 100% untuk 135 desa; alokasi anggaran Tugas Pembantuan dari Kabupaten Ngada sebesar Rp. 4.778.973.600,- yang dialokasikan melalui program Alokasi Dana Desa Integrasi yang direalisasikan sebesar 100%; sedangkan Kementerian Sosial dialokasikan sebesar Rp. 27.511.200,- melalui Program Keluarga Harapan (PKH) dengan realisasi mencapai 100%.

Pada tahun anggaran 2022, sesuai Laporan Realisasi Anggaran (LRA) sementara (*unaudited*), Pemerintah dan DPRD menyepakati jumlah Pendapatan Daerah Dalam APBD 2022 sebesar Rp. 809.881.490.728,- Dari target tersebut, terealisasi sebesar Rp. 762.439.514.662,35 atau 94,14%. Realisasi pendapatan tersebut disumbangkan oleh komponen Pendapatan Asli Daerah sebesar 62,77%, komponen Pendapatan Transfer atau dana perimbangan sebesar 98,62% dan komponen Lain-lain Pendapatan Daerah Yang sah sebesar 65,54%. Sedangkan terkait Belanja Daerah ditargetkan sebesar Rp. 966.400.772.326,38. dengan realisasi sebesar Rp. 811.672.183.034,56 atau 83,99%. Realisasi tersebut disumbangkan oleh komponen Belanja Operasi sebesar 85,53%, Belanja Modal sebesar 74,46%, Belanja Tak Terduga 38,05% dan belanja transfer sebesar 100%.

Bapak Pimpinan dan Bapak/Ibu Anggota Dewan Yang Terhormat,

Demikian, pemaparan umum kinerja pemerintahan daerah yang telah kita lakukan bersama sepanjang tahun 2022. Berkaitan dengan berbagai capaian yang telah kita raih bersama, kami memberikan apresiasi yang sangat tinggi, atas pemahaman, kerjasama kemitraan dan dukungan dari DPRD, Forkopimda, LSM, Lembaga Keuangan, serta semua komponen masyarakat mulai dari Tingkat Desa sampai tingkat Kabupaten serta Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat, yang telah berinteraksi dan berkoordinasi dalam semangat kebersamaan, bekerja sama menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi.

Selanjutnya Kami menyerahkan LKPJ ini kepada Pimpinan Dewan yang terhormat untuk dibahas secara internal sesuai tata tertib DPRD dan kami berharap hasil pembahasan yang ditetapkan dengan Keputusan DPRD disampaikan juga kepada kami sebagai rekomendasi untuk perbaikan atau penyempurnaan penyelenggaraan pemerintahan daerah dimasa mendatang.

Kiranya Tuhan Selalu Beserta Kita
Sekian dan Terima Kasih.

Bajawa, 30 Maret 2023

BUPATI NGADA

PARU ANDREAS, S.H., M.H.